

# Pengalaman Online Shop Terhadap Perubahan Gaya Hidup Generasi Muda di Kota Manado

Chenry Parengkuan<sup>1</sup>, Orentia Rantumbanua<sup>1</sup>, Nikita Rumondor<sup>1</sup>, Sandra Ingried Asaloei<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

Email : ilinstitute@gmail.com

## ABSTRACT

*This research aims to explore the effects of lifestyle changes caused by the use of online shopping among adolescents and college students. A qualitative survey method was employed to collect data through in-depth interviews and analysis of participants' narrative experiences. The research findings indicate that online shopping has transformed the way adolescents and college students perceive the concept of shopping, enhancing convenience in their shopping experiences and influencing their purchasing decisions. Additionally, online shopping has also impacted social aspects, such as patterns of interaction with peers and the influence of fashion trends. The results of this study provide valuable insights into the lifestyle changes associated with the evolution of online shopping among adolescents and college students.*

**Keywords:** *online shopping, college students, and lifestyle*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dampak perubahan gaya hidup yang disebabkan oleh penggunaan online shop pada remaja dan mahasiswa. Metode survei kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dan analisis narasi pengalaman dari partisipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa online shop telah mengubah cara remaja dan mahasiswa memandang konsep berbelanja, meningkatkan kenyamanan dalam berbelanja, dan mempengaruhi keputusan pembelian mereka. Selain itu, online shop juga mempengaruhi aspek sosial, seperti pola interaksi dengan teman sebaya dan pengaruh tren mode. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang perubahan gaya hidup yang terkait dengan perkembangan online shop di kalangan remaja dan mahasiswa.

**Kata Kunci :** belanja online, mahasiswa, gaya hidup

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat membawa perubahan pada setiap aspek kehidupan manusia. Salah satunya perkembangan teknologi yang semakin canggih. Internet adalah bukti perkembangan teknologi yang sangat membantu dalam memperluas relasi dan jangkauan dimanapun dan kapanpun tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Dengan adanya internet ini banyak perusahaan dan organisasi yang memanfaatkan media ini dengan menggunakan web dan memberikan mereka ide untuk membangun hubungan dengan pelanggan dengan bantuan media.

Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat terlebih dengan hadirnya online shop telah memengaruhi cara anak-anak muda dalam menjalani gaya hidup mereka. Dalam era digital ini telah membantu platform e-commerce untuk menawarkan berbagai macam produk dan barang konsumsi dengan berbagai macam pilihan.

Menurut Didit Agus Irwantoko online shop merupakan proses pembelian barang oleh konsumen ke penjual yang hanya melalui internet tanpa harus bertemu secara langsung. Toko virtual ini merubah paradigma proses membeli barang dibatasi oleh tembok, yang artinya tidak perlu bertemu konsumen atau penjual secara langsung tetapi hanya dibatasi layar handphone/komputer dengan sambungan koneksi internet sehingga dapat melakukan transaksi secara cepat dan nyaman.

Cara shopping online dengan memanfaatkan media internet semakin populer dan bahkan semakin hari bisa dikatakan menjadi trend bagi masyarakat telebih khusus generasi muda Manado. Hal yang mengakibatkan shopping online semakin berkembang dan digemari adalah berbagai kemudahan berbelanja yang ditawarkan karena bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun. Tidak perlu ongkos transportasi untuk ke toko langsung atau berdesak-desakan di toko hanya degan handpone saja siapupun dengan sangat mudah dapat berbelanja.

Generasi milenial sebagai bagian penting dari populasi yang aktif secara online, cenderung terpengaruh oleh perubahan ini. Mereka dapat dengan mudah mengakses toko online, mengeksplorasi produk-produk baru, dan melakukan pembelian dengan cepat dan efisien. Hal ini telah mengubah cara mereka berbelanja, berinteraksi dengan merek, dan merencanakan pengeluaran mereka. Selain itu, online shop juga memengaruhi gaya hidup mereka dalam berbagai aspek. Ini termasuk tren mode yang terus berubah, kecenderungan untuk membeli produk-produk teknologi terbaru, pengaruh media sosial dalam mempromosikan produk, dan munculnya budaya belanja yang bersifat impulsif. Semua ini dapat memengaruhi bagaimana remaja dan mahasiswa menghabiskan waktu, uang, dan energi mereka.

Dalam konteks narasi pengalaman, generasi muda di Manado akan menceritakan bagaimana mereka merasa tergoda untuk membeli produk yang dipromosikan secara online, bagaimana mereka merasa tergantung pada ulasan produk online, atau bagaimana mereka merasa puas saat mendapatkan paket dari toko online mereka. Selain itu, mereka mungkin juga akan mencerminkan perubahan dalam prioritas pengeluaran mereka, seperti mengalihkan anggaran untuk kebutuhan dasar ke arah produk-produk yang lebih trendi atau berbasis teknologi.

## **METODE PENELITIAN**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan yang sesuai dengan kondisi kalayak Sasaran karena peserta dalam penelitian ini merupakan generasi muda dan pelaksanaan Kegiatan ini terbatas, maka dari itu pendekatan yang kami lakukan adalah survey kualitatif melalui Kuesioner yang telah kami bagikan kepada peserta yang terkait dalam penelitian ini yaitu regenerasi muda di Manado. Peserta terdiri dari 73 orang yang merupakan generasi muda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam memenuhi kebutuhan gaya hidup remaja daan mahasiswa di Manado mereka melakukan kegiatan berbelanja melalui media online shop, dimana online shop sendiri merupakan tokoh yang menjual berbagai macam kebutuhan yang dengan sangat mudah untuk didapatkan sesuai dengan keinginan. Dengan adanya online shop segala sesuatu dipermudah, maka daripada itu online shop menjadi sistem berbelanja yang sangat digemari terlebih dikalangan anak muda karena berbelanja online sangat praktis dan mudah untuk memenuhi kebutuha n gaya hidup remaja dan mahasiswa. Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa dari 73 orang peserta ada 82,2% merasa bahwa Penggunaan online shop telah memengaruhi cara mereka berbelanja dan menghabiskan waktu luang. Hal ini disebabkan karena mereka merasa bahwa online shop sangat praktis dan menghemat waktu Mereka untuk berbelanja. Sebaliknya ada 17,8% yang merasa bahwa online shop tidak memengaruhi Cara mereka berbelanja dan menghabiskan waktu luang. Berdasarkan data ini dapat kita lihat bahwa Online shop sangat berpengaruh terhadap kehidupan remaja dan mahasiswa.

Di zaman yang semakin maju ini online shop tentunya memiliki pengaruh yang sangat besar Dimana hal ini juga menjadi tantangan besar bagi para penjual offline seperti, toko, pasar, dll. Tentu Ada perbandingan Antara berbelanja online dan offline (secara langsung) seperti 60,3% mengatakan Bahwa pembelian online lebih praktis daripada offline karena tidak perlu menghabiskan banyak Waktu. Adapun 38,4% berpendapat bahwa berbelanja offline lebih menjanjikan karena bisa melihat Kualitas barang secara langsung sedangkan

online hanya bisa dilihat melalui gambar atau video saja. 13,7% berpendapat bahwa pembelian offline lebih memberikan pengalaman secara langsung Dibandingkan online. Dan sisanya memiliki pendapat sendiri tentang perbandingan antara belanja Online dan offline.

Online shop juga memiliki pengaruh yang besar dalam pemilihan merek dan produk yang dibeli Oleh remaja dan mahasiswa. Ada beberapa hal yang memengaruhi mereka dalam pemilihan merek Dan produk. 68,5% terpengaruh melalui review bagus dari pembeli sebelumnya yang sudah Membuktikan kualitas dari produk tersebut. 38,4% dipengaruhi oleh diskon yang ditawarkan online Shop, mereka akan sangat cepat memilih produk yang diberi tawaran diskon karena merasa hemat Dan untung. Sedangkan 30,1% dipengaruhi melalui iklan yang sering muncul sehingga menimbulkan Keinginan untuk memilih merek dan produk yang mereka lihat melalui iklan. Sementara itu ada 7% Yang merasa tidak terpengaruh dalam pemilihan merek dan produk. Selain itu, Online Shop juga Memengaruhi jumlah pengeluaran remaja dan mahasiswa dalam sebulan dimana 85,1% merasa Bahwa pengeluaran mereka pada berbelanja online sangat berpengaruh dalam hal ini disebabkan oleh Produk yang harganya mahal sehingga membuat jumlah pengeluaran untuk sebulan itu bertambah. 15,1% merasa bahwa online shop tidak memengaruhi pengeluaran remaja dan mahasiswa dalam Sebulan.

Iklan atau promosi dari online shop seringkali membuat para remaja dan mahasiswa tergiur untuk Membeli produk yang tidak dibutuhkan. Berdasarkan data yang dikumpulkan 72,6% merasa tergiur Dengan iklan atau promosi dari online shop sedangkan 30,2% tidak merasa tergiur dengan iklan atau Promosi yang dilakukan online shop. Dalam hal sosial dan budaya, 49,3% mendapat tekanan untuk Terus mengikuti tren terbaru yang ditawarkan oleh online shop. Sedangkan 50,7% merasa tidak Adanya tekanan sosial dan budaya apapun untuk mengikuti tren terbaru yang ditawarkan. Disaat Menggunakan online shop tentu saja ada beberapa aspek emosional yang dialami, berdasarkan Survey yang kami lakukan 45,3% mengatakan hal tersebut meningkatkan kebahagiaan dan 8,3% Mengatakan meningkatkan stress. Adapun 49,3% mengatakan tidak berpengaruh pada aspek Emosional.

Dampak Positif dan Negatif dari Online shop, berdasarkan pengalaman yang di peroleh dari Penelitian ini menunjukkan beberapa perubahan yang positif dalam menunjang gaya hidup remaja Dan mahasiswa. Beberapa partisipan mengatakan bahwa online shop telah mempermudah mereka Dalam menemukan produk yang mereka butuhkan. Dengan online shop mereka dapat merasakan Sensasi berbelanja yang lebih nyaman dan efisien.

Namun dalam penelitian ini terdapat juga dampak negatif yang di rasakan oleh partisipan. Ketersediaan produk yang beragam di platform online shop menyebabkan perilaku impulsif belanja. Mereka sering kali tergoda untuk membeli barang yang sebenarnya tidak mereka butuhkan akibat dari iklan yang sering muncul atau tawaran diskon yang cukup mengoda hal ini dapat menyebabkan pengeluaran dari remaja dan mahasiswa semakin meningkat.

Berdasarkan penelitian kami 74% remaja dan mahasiswa merasa terbantu dengan adanya online shop karena mereka bisa dengan mudah berbelanja namun mereka merasa bahwa mereka seringkali impulsif dan membeli barang yang sebenarnya tidak mereka butuhkan. 26% remaja dan mahasiswa sangat menikmati berbelanja di online karna ada begitu banyak diskon yang ditawarkan namun hal tersebut menyebabkan remaja dan mahasiswa ini sulit untuk mengendalikan pengeluaran. Dengan berbagai kemudahan dan kenyamanan yang disediakan online shop dapat menimbulkan permasalahan yang serius karena efek kecanduan berbelanja online apalagi dikalangan remaja dan mahasiswa. Untuk mengelola kecanduan berbelanja online serta menjaga keseimbangan dalam gaya hidup 75,3% mahasiswa berusaha lebih memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan untuk berbelanja online sedangkan 24,7% remaja dan mahasiswa lebih membatasi pengeluaran.

Hasil penelitian ini menyoroti dampak signifikan online shopm terhadap gaya hidup remaja dan pelajar di Manado. Mayoritas responden merasa kenyamanan dan kepraktisan belanja online mengubah perilaku berbelanja dan cara mereka menghabiskan waktu luang. Namun, terdapat pengakuan bahwa perbedaan antara belanja online dan offline mempengaruhi pemilihan produk. Faktor-faktor seperti review dari pembeli sebelumnya,

diskon, dan iklan berperan penting dalam mempengaruhi keputusan pembelian. Belanja online menawarkan kemudahan, namun juga berdampak pada pengeluaran bulanan sebagian besar responden.

Adanya tekanan sosial dan emosional untuk mengikuti tren dan kepentingan promosi toko online. Meskipun sebagian besar responden merasakan peningkatan kepuasan, beberapa merasa penggunaan platform ini membuat frustrasi. Meskipun dampak positifnya jelas dalam hal kemudahan berbelanja dan efisiensi waktu, perilaku belanja impulsif dan kesulitan mengendalikan pengeluaran merupakan dampak negatif yang signifikan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, upaya memerangi kecanduan belanja online menjadi penting. Mayoritas responden berusaha memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan saat berbelanja online, sementara sebagian lainnya mencoba membatasi pengeluaran untuk menjaga gaya hidup seimbang.

## **KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu :

- (1) Online shop memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan gaya hidup remaja dan mahasiswa. Mayoritas responden mengakui bahwa mereka lebih sering berbelanja online daripada di toko fisik.
- (2) Kemudahan akses dan beragamnya produk yang tersedia di online shop mempengaruhi keputusan belanja mereka.
- (3) Penggunaan online shop juga berdampak pada pola pengeluaran mereka, dengan beberapa responden mengakui bahwa mereka bisa lebih boros karena adanya kemudahan berbelanja online.
- (4) Sosial media dan iklan online juga memainkan peran penting dalam memengaruhi preferensi belanja mereka, menggiring mereka untuk membeli produk yang mereka lihat dalam iklan.

## **SARAN**

Peneliti dapat berikan mengenai penggunaan online shop bagi generasi muda adalah :

- (1) Mendorong literasi finansial: Edukasi tentang manajemen keuangan dan literasi finansial perlu ditingkatkan di kalangan remaja dan mahasiswa agar mereka dapat mengontrol pengeluaran mereka yang berhubungan dengan online shop.
- (2) Kesadaran akan dampak psikologis: Menyadari dampak psikologis dari perubahan gaya hidup yang disebabkan oleh online shop, seperti kecanduan belanja, perlu menjadi perhatian. Kampanye edukasi tentang kesehatan mental dan pengendalian diri dapat membantu.
- (3) Kebijakan perlindungan konsumen: Pemerintah dan lembaga terkait perlu mengembangkan kebijakan yang melindungi konsumen dari praktik-praktik penjualan online yang tidak etis, seperti penipuan atau produk palsu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fatmawati, N. (2020). Gaya Hidup Mahasiswa Akibat Adanya Online Shop. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, vol. 10.
- Fitria, E. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di Universitas Mulawarman. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Universitas Mulawarman*.
- Idi Subandi, 1997, *Kebudayaan Pop dalam Masyarakat Komoditas*, Jalasutra. Kurniawan, A. (2015). Online Shop dan Tren Gaya Hidup Shopaholic di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Sosiologi Indonesia*,
- Muharram, A. (2021). Pengaruh Marketplace terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Muda (Studi pada Mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Bone). *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*.
- N. R. Diana, (2016). "Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Unesa Akibat Adanya Online Shop Jilbab," *J. Ilmu Sos. Dan Huk.*, vol. 2
- Nurhayati, N. W. (2023). Gaya Hidup Konsumtif Sebagai Dampak Adanya Online Shop di

- Kalangan Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2021. *Jurnal Paradigma: Journal of Sociology Research and Education*, 3(1), 1-10.
- Sari, D. P., & Fitria, E. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik di Universitas Mulawarman. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Universitas Mulawarman*.
- Sari, Y. T. K. (2018). Belanja Online dan Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6, 1-10.
- Yolanda. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen pada Produk Fashion Online di Kota Jember. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.